PROGRAM STUDI D3 FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN

LTA. Juni 2021

Dhiya Humaira

1848401110015

ABSTRAK

GAMBARAN KEKOSONGAN OBAT FERRO FOLAT DI PUSKESMAS TERMINAL BANJARMASIN TAHUN 2020

Setiap Puskesmas dalam melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat membutuhkan obat. Tingginya angka kunjungan pasien dapat mempengaruhi jumlah kebutuhan obat yang digunakan, terutama obat ferro folat bagi pasien ibu hamil. Riskesdas menyatakan kejadian anemia pada ibu hamil meningkat dari tahun 2013 yang berjumlah 37,1 menjadi 48,9 pada tahun 2018. Oleh karena itu, Kementrian Kesehatan sejak tahun 2010 menetapkan bahwa suplementasi Fe2+ asam folat menjadi target intervensi pada ibu hamil dengan pemberian 90 butir selama masa kehamilan. Berdasarkan pentingnya pemberian suplemen tablet besi-folat pada ibu hamil maka kebutuhan persediaan obat di Puskesmas harus berimbang dengan jumlah kunjungan pasien agar tidak terjadi kekosongan obat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui gambaran kekosongan obat ferro folat di Puskesmas Terminal Banjarmasin Tahun 2020. Metode pengambilan data pada penelitian dilakukan dengan cara mengamati lembar permintaan dan laporan pemakaian obat (LPLPO) di Puskesmas Terminal Banjarmasin yaitu pada tahun 2020. Hasil pengamatan didapatkan bahwa terdapat kekosongan ketersediaan *stock* obat ferro folat pada bulan Agustus-Desember 2020. Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat disimpulkan bahwa untuk lama waktu kosong obat belum memenuhi syarat, karena lama waktu kosong dari kebijakan Pemerintah tidak boleh lebih dari 1 bulan.

Kata kunci : Kekosongan Obat, Ferro Folat, Puskesmas

Daftar Rujukan : 14 (2010-2020)